

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, praktik undian berhadiah yang mengharuskan peserta membayar sejumlah uang untuk memperoleh kesempatan memenangkan hadiah, dapat dikategorikan sebagai bentuk perjudian. Praktik tersebut memenuhi unsur perjudian, yaitu adanya taruhan, hadiah yang diperebutkan, dan faktor keberuntungan sebagai penentu hasil. Dari perspektif teologis etis, praktik ini bertentangan dengan nilai-nilai iman kristen karena mendorong sikap mengandalkan keberuntungan, menumbuhkan kecenderungan cinta uang, serta tidak sejalan dengan prinsip kerja keras, tanggung jawab, dan kepercayaan kepada Tuhan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa praktik perjudian melalui undian berhadiah berdampak pada integritas dan spiritualitas mahasiswa IAKN Toraja. Dari aspek integritas, keterlibatan mahasiswa dalam praktik tersebut menunjukkan ketidaksesuaian antara pengetahuan teologis yang dimiliki dengan perilaku yang dilakukan. Dari aspek spiritualitas, praktik ini berpotensi menggeser ketergantungan kepada Tuhan menuju ketergantungan pada keberuntungan serta mengurangi perhatian terhadap pertumbuhan iman dan tanggung jawab sebagai mahasiswa kristen. Secara

keseluruhan, perjudian melalui undian berhadiah tidak hanya bertentangan dengan prinsip etika kristen, tetapi juga berpotensi memengaruhi pembentukan karakter, integritas, dan spiritualitas mahasiswa sebagai calon pemimpin, pendidik, dan pelayan gereja di masa depan. Dimana mereka diadika

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa IAKN Toraja

Mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran yang lebih kritis dalam menilai berbagai bentuk undian berhadiah yang berkembang di media sosial. Mahasiswa perlu memahami bahwa praktik yang mengandung unsur taruhan, pembayaran, dan keberuntungan dapat termasuk dalam kategori perjudian meskipun dikemas dengan istilah yang berbeda. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menjaga integritas, mengembangkan penguasaan diri, serta membangun kehidupan yang berlandaskan pada nilai-nilai iman Kristen agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya instan dan keinginan memperoleh keuntungan secara cepat.

2. Bagi Institut Agama Kristen Negeri Toraja

Pihak kampus diharapkan semakin memperkuat pembinaan karakter, pendidikan etika Kristen, dan pembentukan spiritualitas

mahasiswa melalui kegiatan akademik maupun nonakademik. Kampus juga perlu melakukan sosialisasi mengenai bahaya perjudian dalam berbagai bentuknya, termasuk perjudian yang disamarkan melalui praktik undian berhadiah di media sosial. Selain itu, diperlukan pendampingan pastoral yang berkelanjutan serta penerapan aturan dan sanksi yang tegas bagi mahasiswa yang terbukti terlibat dalam praktik perjudian sebagai bentuk komitmen kampus dalam menjaga integritas dan karakter mahasiswa.

3. Bagi Gereja dan Pemerintah

Diperlukan kerjasama yang lebih konkret dalam mencegah judi melalui praktik undian berhadiah, tidak hanya melalui khotbah, sosialisasi, atau penyuluhan, tetapi juga melalui program pemberdayaan yang menyentuh akar permasalahan. Salah satu langkah nyata yang dapat dilakukan adalah menyediakan pelatihan keterampilan kerja, pendampingan kewirausahaan, serta bantuan modal usaha bagi generasi muda atau mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi, disertai dengan pembinaan dan pengawasan dalam mengelola usaha tersebut agar modal yang diberikan benar-benar dimanfaatkan secara produktif. Selain itu, gereja dan pemerintah dapat membentuk program mentoring yang melibatkan pelaku usaha, akademisi, dan tokoh gereja untuk membimbing peserta dalam mengembangkan usaha, mengelola keuangan secara bijaksana, serta membangun karakter yang

menjunjung tinggi kerja keras, kejujuran, dan tanggung jawab. Melalui sinergi tersebut, generasi muda tidak hanya dijauhkan dari praktik perjudian, tetapi juga diberikan alternatif yang nyata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui cara-cara yang sesuai dengan nilai-nilai etika Kristen dan tujuan pembangunan masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada konteks mahasiswa IAKN Toraja dan praktik perjudian melalui undian berhadiah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada konteks yang lebih luas, seperti pengaruh perjudian digital terhadap perilaku keagamaan generasi muda Kristen, peran keluarga dan gereja dalam pencegahan perjudian, maupun kajian teologis terhadap bentuk-bentuk perjudian digital lainnya yang semakin berkembang di era media sosial.